

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan Roll on Roll off (RoRo) Tanjung Kapal Kecamatan Rupert, merupakan salah satu pelabuhan RoRo yang terletak di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, Indonesia, memiliki peran utama dalam menghubungkan transportasi barang dan penumpang antar wilayah, terutama antara Pulau Rupert dan Pulau Sumatera.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, pelabuhan ini mengalami kesulitan dalam menjalankan operasinya. Beberapa isu yang muncul pada berita dari Rupert, RIAUkontras.com, mengenai terbatasnya tempat parkir kendaraan, ruang tunggu penumpang yang terbatas, fasilitas sanitasi yang terbatas, dan kurangnya fasilitas lain yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja operasional pelabuhan. Situasi ini telah mengakibatkan penurunan dalam kualitas layanan dan penggunaan pelabuhan yang kurang efisien.



Gambar 1.1 Area antrian mobil
(Sumber): Google

Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan fasilitas darat di pelabuhan RoRo Tanjung Kapal Kecamatan Rupert guna meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi dan

masalah yang ada pada fasilitas darat pelabuhan RoRo Tanjung Kapal Kecamatan Rupert, serta merancang rencana perbaikan fasilitas yang sesuai dan efisien.

Dalam konteks pembangunan infrastruktur pelabuhan, merencanakan dengan tepat dan efektif sangatlah penting untuk memastikan kelancaran operasi pelabuhan, meningkatkan mutu pelayanan, dan memenuhi kebutuhan pengguna layanan. Dengan demikian, skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan dan peningkatan kinerja pelabuhan RoRo Tanjung Kapal Kecamatan Rupert serta pelabuhan RoRo lainnya di Indonesia.

Di latar belakang ini, penelitian diperlukan untuk memahami pengguna jasa kapal RoRo (Roll On Roll Off). Terdapat sejumlah masalah terkait pengabdian masyarakat dan kekurangan kinerja yang harus diselesaikan. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Fasilitas Darat di Pelabuhan RoRo Tanjung Kapal Kecamatan Rupert."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di lokasi penelitian, maka penulisan menemukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah fasilitas darat di pelabuhan RoRo Tanjung Kapal telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan?
2. Bagaimana bentuk perencanaan dan layout fasilitas di pelabuhan penyeberangan RoRo Tanjung Kapal Kecamatan Rupert mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil, didapat tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis Kelengkapan fasilitas darat di Pelabuhan RoRo Tanjung Kapal Kecamatan Rupert sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri

Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 yang mengatur Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan.

2. Merencanakan tata letak dan perlengkapan fasilitas darat di Pelabuhan RoRo Tanjung Kapal Kecamatan Rupal dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memperjelaskan pokok permasalahan dalam analisa dan pembahasan hasil penelitian sehingga tidak menyimpang dari sasaran yang akan di bahas, maka penelitian memiliki batasan - batasan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada pelabuhan RoRo Tanjung Kapal Kecamatan Rupal.
2. Penelitian ini membahas mengenai peningkatan fasilitas darat seperti ruang parkir, ruang tunggu, dan musholla pada pelabuhan RoRo Tanjung Kapal sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019.
3. Penelitian ini membahas tentang luasan fasilitas darat yang dibutuhkan saat mendatang yang diatur dalam suatu pola arus lintas dan fasilitas yang dibutuhkan di pelabuhan RoRo Tanjung Kapal.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian yang diambil memiliki beberapa manfaat, di antaranya:

1. Menjelaskan secara rinci kebutuhan infrastruktur darat yang diperlukan dalam memperbaiki fasilitas Pelabuhan RoRo Tanjung Kapal, seperti pembangunan jalan, parkir, terminal penumpang, dan sarana pendukung lainnya.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelabuhan Tanjung Kapal.
3. Peneliti mendapatkan pengalaman dan wawasan baru dalam melakukan penelitian lapangan dan memecahkan masalah.
4. Sebagai bahan masukan oleh instansi atau dinas terkait dalam mengatasi kinerja pelabuhan Roro Tanjung Kapal Rupal.